

DAFTAR PUSTAKA

- Ardiwinata & Asep Nugraha. (2020) "Pemanfaatan Arang Aktif dalam Pengendalian Residu Pestisida di Tanah: Prospek dan Masalahnya." *Jurnal Sumberdaya Lahan*, 49-62.
- Asiva Noor Rachmayani. (2021). *Bioadsorben Dan Aplikasinya*. Solok: Cendikia Muslim.
- Christine J K Ekawati. (2023). *Alternatif Bahan Baku Arang Aktif*. Malang: Reana Cipta Mandiri.
- Dadan Suherman & Nyoman Sumawijaya. (2013). Menghilangkan Warna dan Zat Air Gambut Dengan Metode Koagulasi-Flokulasi 23(2):127–40.
- Edahwati, L. & Suprihatin. (2009). "Kombinasi Proses Aerasi, Adsorpsi, Dan Filtrasi Pada Pengolahan Air Limbah Industri Perikanan." *Jurnal Ilmiah Teknik Lingkungan* 1(2):79–83.
- Edwardo. (2014). "Pengolahan Air Gambut Dengan Bentonit." *Ilmiah Teknik Sipil* 1(1):77–81.
- Fatimah, Fitria. (2020). "Penggunaan Arang sebagai Adsorben sebelum Proses Ion-Exchange dalam Pengurangan Kesadahan Air." *Skripsi. Jurusan Kesehatan Lingkungan. Politeknik Kesehatan Yogyakarta*.
- Harmin Sulistiyaning dkk. (2016). "Penurunan Warna Limbah Cair Industri Pencelupan Tekstil Dengan Menggunakan Adsorben Arang Sekam Padi." *Jurnal Teknik Lingkungan* 7(515):37–42.
- Hermin dkk. (2022). "Penyediaan air minum." *Universitas Islam Sultan Agung* (August):1–294.
- Idayani, Sangadjisowohy, Imran Rafiq, Kahar Fikran, dan Mustafa. (2024). "Filtrasi dengan Arang Sekam Padi dalam menurunkan Kadar Besi (Fe) Air Sumur." *Jurnal Promotif Preventif* 7(2):335–41.
- Jauhari, A. (2019). Penanggulangan Kadar Besi (Fe) dan Warna Air Sumur Menggunakan Arang Aktif Kayu Bakau (*Rhizophora mucronata* Lamck) No. 28

- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2023). "Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2023 Tentang Standar Baku Mutu Kesehatan Lingkungan Dan Persyaratan Kesehatan Air Untuk Keperluan Higiene Sanitasi, Kolam Renang, Solus Per Aqua dan Pemandian Umum." *Peraturan Menteri kesehatan Republik Indonesia* 1–20.
- Mashuri dkk. (2020). "Efektivitas Penambahan Karbon Aktif Arang Kayu Bakau Dalam Proses Filtrasi Air Gambut." *Jurnal Kesehatan Masyarakat* 4(2):85–94. doi: 10.31004/prepotif.v4i2.752.
- Ma'ruf, Muhammad A., & Estu Faisal Yulianto. (2019). "Solusi Dan Permasalahannya Dalam Pembangunan Infrastruktur Yang Berwawasan Lingkungan." *Journal of Chemical Information and Modeling* 53(9):1689–99.
- Mody Lempang. (2014). Penelitian, Balai, Kehutanan Makassar, dan Sulawesi Selatan. n.d. "Pembuatan dan Kegunaan Arang Aktif." 65–80.
- Muas, D.S,. (2019). "Efektivitas Bubuk Arang Tempurung Kelapa Terhadap Penurunan Kadar Warna, Bau dan Rasa Air Gambut Desa Kuala Kecamatan Tambang." (2):123–30.
- Nurhasni dkk. (2012). "Penyerapan Ion Aluminium dan Besi dalam Larutan Sodium Silikat Menggunakan Karbon aktif." *Jurnal Kimia Valensi* 2(4). doi: 10.15408/jkv.v2i4.269.
- Onny Untung. (2008). *Menjernihkan Air Kotor*. Depok: Puspa Swara.
- Rehansyah, M, Akhbar. (2017). Pemyisihan Zat Organik dan Warna pada Air Gambut dengan Koagulan Alami Campuran (Biji Jagung, Biji Kelor dan Biji Semangka). *Jom Fteknik*, 4(2), 1-9.
- Said, dkk. (2019). "Karakteristik Fisika Dan Kimia Air Gambut Kabupaten." 11:132–42.
- Sugiyono. (2020). *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*.
- Suhendra, dkk. (2016). "Uji Kinerja Alat Penjerap Warna dan pH Air Gambut Menggunakan Arang Aktif Tempurung Kelapa." *Positron* 6(1):35–39. doi: 10.26418/positron.v6i1.16991.

Suhendra, & Ari Rianto. (2017). *Karakteristik dan Teknik Pengolahan Air Gambut*.

Sulastri & Indah Nurhayati. (2014). "Pengaruh Media Filtrasi Arang Aktif Terhadap Kekeruhan, Warna Dan Tds Pada Air Telaga Di Desa Balongpanggang." *Jurnal Teknik UNIPA* 12(1):43–47.